

FT Unimus Gelar Syukuran Gubes

SEMARANG (KR) - Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Semarang (FT Unimus) menggelar acara tasyakuran secara sederhana di kampus setempat, Rabu (18/5). Syukuran terkait pengajuan jabatan fungsional salah satu dosennya ke jenjang guru besar (gubes) sudah disetujui dan diterbitkannya SK. Syukuran sederhana ini dihadiri Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd, para wakil rektor, para dekan di lingkungan Unimus, Dekan FT Unimus Dr Ir RM Bagus Irawan W, ST MSi IPU dan Dr Purnomo ST MEng (dosen yang syukuran). Rektor dan Dekan FT menyampaikan kalau disetujui (penerbitan SK) guru besar pertama di Unimus tersebut merupakan keberhasilan bagi Fakultas Teknik dan Unimus. Berharap segera disusul oleh para dosen yang sudah doktor di lingkungan Unimus.

Keberhasilan dosen teknik mesin Unimus tersebut menjadi guru besar diharapkan sebagai motivasi dosen yang lain segera mengajukan kenaikan pangkat jabatan fungsional ke jenjang lebih tinggi sampai ke guru besar. Unimus juga berharap guru besar baru untuk bisa mendorong dan membimbing dosen lain untuk bisa segera mengajukan kenaikan pangkat dan menjadi guru besar. Disampaikan, setelah syukuran sederhana yang dilaksanakan oleh fakultas teknik ini, akan disusul nantinya dengan penyerahan SK guru besar dari Kepala LLDikti Jateng di kantor setempat serta pengukuhan guru besar yang diselenggarakan oleh Unimus. **(Sgi)**



KR-Sugeng Irianto

Rektor (tengah) dan Dekan FT (2 dari kiri) dan para rektor di acara syukuran.

Warga Dilatif Kelola Patiwisata Desa

PURWOREJO (KR) - Warga yang tinggal di kawasan Borobudur Highland Kabupaten Purworejo dilatih kelola pariwisata desa. Badan Pelaksana Otorita Borobudur (BPOB) melatih untuk mengubah pola pikir warga agar siap menghadapi geliat pariwisata kawasan Candi Borobudur. Pelatihan itu diselenggarakan di Balai Desa Sedayu Kecamatan Loano, Selasa (17/5). Pelaku wisata dan UMKM di Desa Sedayu dan Benowo Kecamatan Bener, mengikuti kegiatan tersebut. Ahli Madya Utama BPOB Sigit Widiyanto mengatakan, pelatihan diselenggarakan untuk mempersiapkan masyarakat pelaku wisata agar siap menghadapi geliat pariwisata pasca pandemi. "Seiring situasi pandemi yang melandai, vaksinasi yang semakin masif, akan berpengaruh kepada semakin bergeliatnya ekonomi, termasuk sektor pariwisata," ungkapnya.

Program tersebut dilaksanakan dengan sasaran pelaku wisata dan UMKM di Desa Pagerharjo dan Gerbosari Kecamatan Samigaluh Kulonprogo, dan Ngargosari Loano serta Pandanrejo di Kecamatan Kaligesing. Adapun kegiatan di Sedayu, hanya melibatkan pelaku wisata di Sedayu dan Benowo. Menurutny, pelatih akan memberi materi tentang pengelolaan desa wisata secara terintegrasi, manajemen konflik dan pengelolaan masyarakat, serta penyusunan Standar Operasional Produk (SOP). "Kami berharap masyarakat dapat menggali potensi wisata yang ada, dikembangkan hingga menjadi destinasi yang berkualitas dan berkelanjutan," tuturnya. **(Jas)**

Di Magelang Belum Ditemukan Kasus PMK

MAGELANG (KR) - Penyakit Mulut dan Kuku (PMK), juga dikenal sebagai Foot and Mouth Disease (FMD), hingga saat ini belum ditemukan di wilayah Kota Magelang. Meski demikian, tetap perlu dilakukan langkah antisipasi diantaranya dilakukan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Magelang. Hal itu dikemukakan Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPd K-GH kepada wartawan usai acara 'Ngobrol Pintar' Walikota (Ngopi Bareng Walikota) di Pendapa Pengabdian rumah dinas Walikota Magelang yang diikuti Kepala Kelurahan, Camat dan LKM se Kota Magelang, Rabu (18/5).

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Magelang Eri Widyo Saptoko secara terpisah kepada wartawan di sela-sela kegiatan paparan rapat koordinasi di Ruang Sidang Lantai 2 Kantor Walikota Magelang diantaranya mengatakan langkah antisipasi yang dilakukan di antaranya membuat surat edukasi kepada masyarakat. Pencucian daging diharapkan jangan di air yang mengalir ke lokasi terbuka, tetapi yang langsung tertutup. Pihaknya juga rencana membuat surat edaran ke kelurahan-kelurahan, khususnya berkaitan dengan tim yang akan melakukan pemeriksaan.

Dalam waktu dekat ini juga akan dilakukan vaksinasi, termasuk penyemprotan di area peternakan maupun lainnya. Apabila ditemukan adanya ciri-ciri yang mengarah pada PMK, ternak sapi bukannya dikembalikan, tetapi langsung ditahan dan dikarantina. "Sementara ini di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) belum ditemukan," katanya sambil menambahkan di beberapa lokasi hingga saat ini tidak ditemukan adanya PMK. Sidak di lapangan juga akan dilakukan, termasuk dengan jajaran kepolisian, baik di objek ternak maupun di RPH. **(Tha)**



KR-Thoha

Walikota Magelang berbicara di forum 'Ngopi Bareng' di Pendapa Pengabdian rumah dinas Walikota Magelang.

Mantan Ratu KAS Fokus Pada Ekonomi Kreatif

PURWOREJO (KR) - Fanni Aminadia, yang pernah viral sebagai Ratu Kraton Agung Sejagat (KAS) tahun 2020, mendirikan Yayasan Rakai Mataram Agung, setelah ia bebas dari pidana, Februari 2022.

Fanni duduk sebagai ketua yayasan dan berencana fokus menggerakkan ekonomi kreatif bersama para simpatisan KAS. Fanni menjelaskan tentang yayasan tersebut dengan didampingi penasihat hukumnya, Tjahjono SH dan Imam Abu Yusuf SH, Rabu (18/5) sore.

"Kami telah memiliki wadah, dalam bentuk yayasan sosial dan sudah memiliki badan hukum," kata Fanni. Menurutny, yayasan tersebut sebenarnya sudah ada sejak KAS belum viral pada tahun 2020. Namun, ketika itu, yayasan belum berbadan hukum, hanya sudah

melakukan berbagai aksi sosial, ekonomi, dan budaya, dengan melibatkan ratusan simpatisan.

Kegiatan itu antara lain aksi sosial di lokasi bencana, panti lansia, serta kegiatan bedah rumah. Untuk ekonomi kreatif, yayasan mendorong beberapa anggota yang memiliki kemampuan di bidang usaha, untuk bisa mandiri.

Berbagai produk telah dihasilkan anggota yayasan, antara lain pupuk cair dan aneka produk kuliner. "Tujuan yayasan ini adalah bagaimana kami bisa memberikan manfaat tidak hanya bagi simpatisan, tetapi juga bagi masyarakat luas," tegasnya.

Adapun untuk bidang budaya, yayasan beberapa kali menggelar parade budaya di sejumlah kota, seperti Kediri, Klaten, Mage-

lang, dan Purworejo. Konsep parade budaya itu dengan menggelar arak-arakan para simpatisan, memakai pakaian tradisional yang dimodifikasi, layaknya kerajaan zaman dulu.

Parade yang diselenggarakan di Purworejo itu akhirnya viral dan polisi menindak karena pelanggaran Pasal 14 UU RI Nomor 1 Tahun 1946 tentang Peraturan Hukum Pidana.

Toto Santosa dihukum penjara 4 tahun, sedangkan Fanni Aminadia 1 tahun 6 bulan. Sementara itu, Tjahjono SH mengatakan, parade serupa yang digelar di berbagai kota tidak menjadi masalah.

Bahkan masyarakat, menyambut baik karena dianggap sebagai acara budaya biasa dan hiburan semata. "Namun di Purworejo beda, kegiatan itu viral, bahkan

berakhir pidana, dan klien kami Bu Fanni dan Pak Toto, harus merasakan hukuman," ujarnya.

Tjahjono menyayangkan dakwaan menyebarkan berita bohong dan turut serta dengan sengaja menerbitkan keonaran di kalangan

masyarakat, sehingga kliennya dijatuhi hukuman 4 tahun dan 1 tahun 6 bulan. "Namun, apapun putusan yang dulu sudah dibuat, kami tetap menghormati dan tidak akan ada upaya lain, sekarang cuma meluruskan fakta saja," tuturnya. **(Jas)**



KR-Jaro Sarwosambodo

Fanni Aminadia, memberikan keterangan pers tentang berdirinya yayasan.

Pelonggaran Masker Tunggu Juknis

MAGELANG (KR) - Terkait kelonggaran pemakaian masker di tempat umum, seperti yang disampaikan Presiden Joko Widodo Selasa (17/5), Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang akan segera mengikutinya.

Hanya untuk saat ini, mereka masih menunggu petunjuk teknis (juknis) dari pemerintah pusat. "Kami akan segera menindaklanjuti kebijakan dan arahan pemerintah terkait situasi Covid-19 saat ini. Namun untuk tindaklanjutnya, akan kita siapkan sambil menunggu petunjuk tertulis un-

tuk penerapannya," kata Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang, Nanda Cahyadi Pribadi, Rabu (15/5). Sambil menunggu juknis tersebut, kata Nanda, pihaknya minta semua pihak untuk tetap menegakkan protokol kesehatan di manapun berada. Diantaranya tetap

memakai masker, sering cuci tangan pakai sabun atau memakai handsanitizer, jaga jarak, tidak atau membuat kerumunan dan mengurangi mobilitas.

"Pandemi Covid-19 belum berakhir. Memang kasus aktif Covid-19 saat ini sudah melandai dan dapat dikendalikan, namun karena belum ditetapkan sebagai endemi, kami minta semua pihak tetap disiplin menegakkan prokes," pintanya. Disebutkan Nanda, kasus aktif Covid-19 diwilayah ini tinggal 1 orang. Ia sekarang menjalani isolasi mandiri

dirumahnya. "Untuk jumlah kumulatifnya, sampai saat ini ada 28.317 orang. Rinciannya, satu orang dalam penyembuhan, 27-135 sembuh dan 1181 meninggal," sebutnya. Sementara untuk vaksinasi, hingga saat ini sudah mencapai 1.723.861 suntikan atau 83,75 persen dari target 1.029.210 sasaran. "Untuk dosis pertama sendiri, telah mencapai 871.325 suntikan atau 84,66 persen. Dosis kedua 767.413 suntikan atau 74,56 persen dan dosis ketiga, mencapai 85.123 suntikan atau 8,27 persen," pungkasnya. **(Bag)**

Binus Tak Tolelir Plagiator

SEMARANG (KR) - Universitas dan Sekolah Bina Nusantara (Binus) menerapkan intoleran terhadap pelanggaran-pelanggaran etika hingga kriminal terhadap mahasiswa/siswa hingga alumnusnya. Hal ini diungkapkan oleh Rektor BINUS University Prof Dr Ir Harjanto Prabowo MM, Senin (16/5) saat Bincang Santai dan Temu Media di Kampus BINUS@Semarang, kompleks Pearl Ocean Java (POJ) City Marina Semarang.

Prof Harjanto menegaskan, sikap perguruan tinggi dan kampus Binus merupakan bagian dari integritas dan karakter yang sudah menjadi komitmen. "Jadi kalau ada mahasiswa atau siswa kami yang menyontek dan plagiat dalam melaksanakan pembelajaran, sudah pasti akan kami drop out (DO). Tidak hanya itu, para alumnus misalnya yang kedapatan dan tertangkap KPK melakukan korupsi atau perbuatan mendukung tindak korupsi, akan kami hapus dalam daftar

alumni. Bahkan akan kami coret ijasahnya," ucap Rektor Binus University, Prof Dr Ir Harjanto Prabowo MM.

Sikap tegas yang intoleran terhadap pelanggaran, bahkan korupsi ini mungkin baru BINUS yang berani mendeklarasikannya secara terbuka. Hal ini tidak tanpa alasan, karena lembaga Pendidikan yang berdiri terbesar di Kota Semarang dan berada di Kawasan elit pinggi pantai ini menurut Harjanto tidak ingin hanya menghasilkan pribadi yang cerdas saja, namun lebih bisa bermanfaat bagi orang lain dengan mengedepankan karakter dan integritas. Inti dari harapan adalah bisa mengubah Indonesia menjadi lebih baik dan maju menjadi terbaik dunia.

Binus merupakan Lembaga Pendidikan yang sudah memiliki nama dan diperhitungkan karena melahirkan ribuan alumni dan tersebar di seluruh dunia. Kehadirannya di Kota Semarang ini diperkenalkan akan mewarnai dunia Pendidikan di Jawa Tengah dengan mengusung konsep Pendidikan Berkelas Dunia. Beberapa penghargaan antara lain Akreditasi Institusi perguruan Tinggi (AIPT) - BAN PU klasifikasi A pada 2016. Selain itu meraih AWARDS World's 5 Star University By QS, Top 500 University for 2020, ABET Engineering Accreditation Commission serta Asean University Network. **(Cha)**



KR-Chandra AN

Para pimpinan BINUS menyampaikan komitmen lembaga pendidikannya bertaraf internasional.

Dispendukcapil Klaten Luncurkan Aplikasi Sakura

KLATEN (KR) - Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispendukcapil) Klaten secara resmi meluncurkan Sakura atau Sistem Layanan Administrasi Kependudukan Dalam Jaringan.

Inovasi ini hadir untuk memudahkan pelayanan administrasi kependudukan bagi masyarakat. Peluncuran aplikasi oleh Bupati Klaten Sri Mulyani, di Pendapa Kabupaten Klaten, Rabu (18/5).

Kepala Dispendukcapil Klaten, Sunarna mengatakan aplikasi ini merupakan pengganti aplikasi Sipon Keduten, Sistem Pelayanan Online Kabupaten Klaten. Kehadiran aplikasi Sakura sekaligus menyempurnakan aplikasi

sebelumnya.

"Dispendukcapil Klaten senantiasa berupaya meningkatkan kualitas administrasi kependudukan melalui pengembangan inovasi layanan administrasi kependudukan secara daring atau Sakura yang merupakan pengganti dari inovasi Sipon Keduten," kata Sri Mulyani.

Sebelum diluncurkan, menurutnya aplikasi Sakura telah dilakukan uji coba secara terbatas bersama operator desa se Kabupaten Klaten.

Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan saran dan masukan sebagai penyempurnaan layanan.

"Kepada sahabat-sahabat Dukcapil, operator de-

sa, kelurahan disampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya yang selalu aktif memberikan masukan dan kelancaran layanan kepada masyarakat khususnya di bidang administrasi kependudukan," paparnya.

Aplikasi Sakura dapat diakses melalui website Dispendukcapil Klaten (dukcapil.klaten.go.id). Adapun layanan yang disediakan melalui aplikasi Sakura yakni; Kartu Keluarga, akta kelahiran, akta kematian, KTP elektronik, Kartu Identitas Anak, perpindahan keluar dan kedatangan penduduk, update data atau online NIK.

Dengan aplikasi ini, masyarakat lebih mudah da-

lam mengakses layanan adminduk dan dapat memantau progress layanan secara online.

Peluncuran aplikasi Sakura turut disaksikan Sekretaris Direktorat Jenderal Kependudukan dan

Catatan Sipil Kemendagri RI, Hani Syopiar Rustam secara daring melalui Zoom Meeting.

Peluncuran aplikasi ditandai dengan pemukulan gong oleh Bupati Klaten, Sri Mulyani. **(Sit)**



KR-Sri Warsiti

Bupati Klaten Sri Mulyani memukul gong tanda peluncuran Sakura.